

## ABSTRACT

**Anna Mazida Nuril Fikrina:** *Fenomenologi Jurnalis Perempuan dalam Reportase Kericuhan Demo di Bandung*

Stereotip masyarakat mengenai profesi jurnalis yang dianggap sebagai profesi maskulin menjadikan Jurnalis perempuan di Bandung lebih sedikit dibandingkan dengan Jurnalis laki – laki, tantangan yang dihadapi oleh jurnalis perempuan dianggap lebih besar terlebih lagi pada saat reportase kericuhan demo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dari stereotip masyarakat tersebut dapat menghambat proses kerja dari seorang jurnalis perempuan yang ada di Bandung dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman, pengalaman dan pemaknaan dari para jurnalis perempuan ketika reportase kericuhan demo di Bandung.

Teori yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz, dijelaskan bahwa objek penelitian pada ilmu sosial pada dasarnya berkaitan dengan interpretasi terhadap realitas, mengkonstruksi dunia kehidupan alamiah yang manusia alami sendiri.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap lima orang jurnalis perempuan yang memiliki pengalaman langsung reportase kericuhan demo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan paling signifikan yang dihadapi jurnalis perempuan adalah ketika aksi unjuk rasa berubah menjadi kericuhan. Dalam situasi tersebut keselamatan mereka seringkali terancam, baik kekerasan dari massa aksi maupun dari aparat. Selain itu mereka juga menghadapi ancaman pelecehan seksual yang menambah beban psikologis saat bekerja di lapangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman jurnalis perempuan dalam meliput aksi unjuk rasa tidak hanya membentuk pemahaman mereka terhadap dunia profesi jurnalis, tetapi juga melihatkan perjuangan mereka dalam menjaga integritas profesi di tengah resiko gender-spesifik yang dihadapi.

**Kata kunci:** Jurnalis Perempuan, Reportase, KericuhanDemo, Bandung